

## BAB 5

### KESIMPULAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa satu dari beberapa mekanisme *good corporate governance* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

Dengan demikian penelitian ini mendukung argumen penelitian terdahulu bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan properti dan *real estate* tahun 2012-2014. Hal tersebut terjadi sebab perusahaan yang mengalami tekanan keuangan cenderung memiliki sedikit jumlah dewan komisaris yang menyebabkan fungsi monitoring perusahaan relatif lemah, sebab peran dan fungsi dewan komisaris dalam menjalankan dan memonitoring terhadap kinerja direksi kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu semakin banyaknya dewan komisaris dalam perusahaan maka semakin kecil perusahaan mengalami kondisi *financial distress*.

Sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress* perusahaan properti dan *real estate* tahun 2012-2014. Hal tersebut terjadi karena frekuensi rapat tidak menjamin mempengaruhi bertambah dan berkurangnya *financial distress* meski telah banyak melakukan aktivitas frekuensi rapat, dan frekuensi rapat

belum mampu membantu menemukan atau memecahkan masalah yang terjadi karena kegiatan rapat yang tercantum pada laporan keuangan kemungkinan hanya bersifat formalitas dan untuk memenuhi ketentuan regulasi No IX.I.5. KEP 29/PM.2004.

Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan properti dan *real estate* tahun 2012-2014. Hal ini terjadi karena komisaris independen dalam perusahaan hanya bersifat formalitas dan memenuhi regulasi sehingga sikapnya kurang independen dan mengakibatkan lemahnya pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan disamping itu hal ini dapat terjadi sebab perusahaan menghindari sanksi atas peraturan BEJ 2001.

Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan properti dan *real estate* tahun 2012-2014. Hal ini disebabkan komitmen dari pemilik tidak mempengaruhi perusahaan, kondisi perusahaan lebih ditentukan oleh keputusan yang diambil oleh pengelola perusahaan.

## **5.2 Keterbatasan**

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, sebagai berikut:

Penelitian menggunakan dua pengukuran yaitu modal kerja dan interest coverage ratio sehingga kemungkinan kurang akurat untuk penilaian katagori *financial distress* perusahaan properti dan *real estate*.

### 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan jumlah pengukuran lain seperti EBITDA, EPS atau Altman (*z-score*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Bodroastuti, T, 2009, *Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Financial Distress*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya.
- Deviacita, A.W dan Achmad. T, 2012, *Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I, 2007, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kodrat, D.S, dan Herdinata. C, 2009, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lamudi, 2014, *Real Estate Di Negara Berkembang 2014*, (<http://www.lamudi.co.id>, diunduh 20 September 2015).
- Nuresa, A, dan Hadiprajitno, B, 2013, *Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Financial Distress*, *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 2, Nomor 2.
- Putri, N.W, dan Merkusiwati. N, 2014, *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Financial distress*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya.
- Rahmawati, 2012, *Teori Akuntansi Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rifai, B, 2009, *Peran Komisaris Independen dalam Mewujudkan Corporate Governance di Perusahaan Publik*, *Jurnal Hukum*, Volume 16, Nomor 3, Juli: 396-412.
- Sekaran, U, 2011, *Research Methods For Business*, Jakarta Selatan: Salemba Empat

- Sedarmayanti, 2007, *Good Governance dan Good Corporate Governance*, Bandung: CV. Mandar Maju.
- Treskawati, P, 2014, *Hubungan Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Volume 3, Nomor 2.
- Wardhani, R, 2006, *Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan Yang Mengalami Permasalahan Keuangan*, Simposium Nasional Akuntansi.